



USER

Username
Password
 Remember me

MITRA KERJASAMA



JOURNAL CONTENT

Search
Search Scope: **All**

Browse:
By Issue
By Author
By Title
Other Journals

LANGUAGE

Select Language: **English**

Home > **Vol 9, No 2 (2022)**

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh

Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH terbit berdasarkan ISSN nomor **2356-4903** (P-ISSN) dan **2579-8359** (E-ISSN), dan merupakan jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian mahasiswa, dosen, dan peneliti lainnya setelah melalui proses peer review.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH diterbitkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Galuh. Mulai tanggal 02 Juli 2020, penerbitan dilaksanakan melalui kerja sama dengan **Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI)** berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor **627/SK/PP.PERHEPI/VIII/2020**.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH memuat hasil penelitian dalam bidang ilmu sosial ekonomi pertanian. Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH terbit secara berkala 3 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Januari, Mei dan September.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH telah terakreditasi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Sumber Daya, Ditjen Dikti Ristek, Kemdikbud Ristek Nomor: **5162/E4/AK.04/2021** pada peringkat **SINTA 4**. Akreditasi berlaku mulai volume 7 nomor 3 tahun 2020 sampai dengan Volume 12 nomor 2 tahun 2025.

Announcements

Template Article

Template Article
Posted: 2019-03-22 [More...](#)

Kewajiban Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa S1

Kewajiban dan Aturan Publikasi di Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh
Posted: 2017-06-15 [More...](#)

[More Announcements...](#)

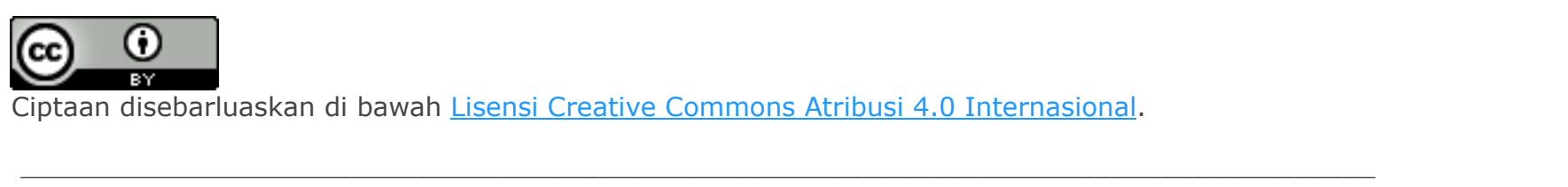
Vol 9, No 2 (2022): Mei 2022

Table of Contents

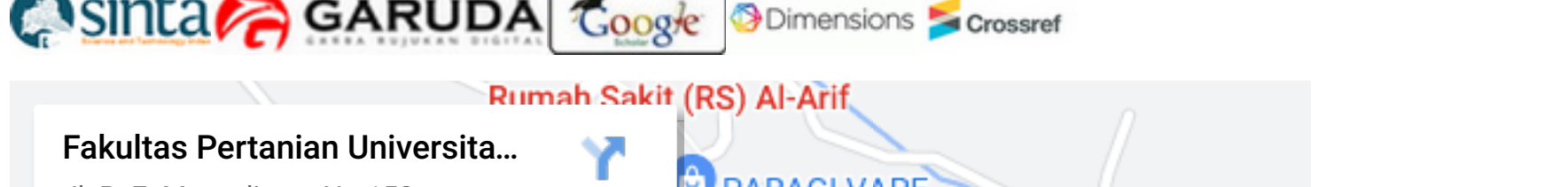
Articles	
Front Matter <i>Front Matter</i>	PDF 398-407
Dampak Layanan Online Food Delivery Terhadap Pendapatan Usaha Kuliner Di Bandar Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Anisa Pratiwi, Dewi Mellana Sari, Aulia Ismiyani Mubariqoh, Muhammad Gusti Andika, Silvia Ayu Nuraini, Annisa Fitri</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 398-407
STUDI KETERTARIKAN PETANI TERHADAP PROGRAM ASURANSI USAHATANI PADI SEBAGAI UPAYA PERLINDUNGAN PETANI DARI RISIKO GAGAL PANEN <i>Dwi Margiati Dita, Eko Nurhadi, Endang Yektiningsih</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 408-421
Analisis strategi pemasaran belimbing (Averrhoa carambola l.) <i>Jeni Gunawan, Iwan Setiawan, Budi Setia</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 422-430
Efektivitas Kemitraan Peternak Sapi Perah Dengan Koperasi Agrribisnis Dana Mulya, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mokokerto <i>Ahmad Al-Fahmi Bagus kuncoro, Sudyarto Sudyarto, Pawana Nur Indah</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 431-445
Strategi Pengembangan Usaha Buudidaya Ikan Hias Koki (Carrasiuss auratus) Di Desa Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi <i>Muhammad Taufik Barkah, Abubakar Abubakar, Luthfi Nur'azkiya</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 446-455
ANALISIS VOLATILITAS SAHAM PERUSAHAAN PERTANIAN DAN NON PERTANIAN <i>Nurul Risti Mutarasari, Enok Sumarsih, Octaviana Helbawanti, Trescha Ramadhan</i>	PDF 456-470
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI SUSU SAPI PERAH DI DESA SAMIRONO KECAMATAN GETASAN <i>Josua Mandala Putra Simamora, Damara Dinda Nirmalasari Zebua</i>	PDF 471-480
ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI KERIPIK BELEDAG DI DESA AWILUAR KECAMATAN LUMBUNG KABUPATEN CIAMIS <i>Luqi Heistuwino, Dini Rochdiani, Budi Setia</i>	PDF 481-489
PENGARUH PRIVASI, KEPERCAYAAN, DAN SIKAP TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN DURIAN MELALUI E-COMMERCE <i>Firdha Rizka, Iwan Setiawan, Lucyana Trimmo</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 490-503
KOMERSIALISASI USAHATANI CABE JAWA (Piper retrofractum) DI MADURA <i>Fuad Hasan, Ihsannudin Ihsannudin</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 504-512
ANALISIS PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP MINUMAN JAMU TRADISIONAL DI KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK <i>Defita Sari, Sri Widayanti, Pawana Nur Indah, Mirza Andrian Syah</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 513-526
PENGARUH DECOY EFFECT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI STARBUCKS TUNJUNGAN PLAZA 6 SURABAYA <i>Fanny Cezarella Rahmadani, Hamidah Hendrarini, Indra Tjahaja Amir</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 527-536
PENGARUH FAKTOR PRODUKSI TERHADAP HASIL PRODUKSI JAMUR MERANG (VOLVARIELLA VOLVACEA) DI KECAMATAN CILAMAYA KULON KABUPATEN KARAWANG <i>Nabila Ufairoh, Abubakar Abubakar, Luthfi Nur'azkiya</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 537-547
PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PALAKAHEMBI KECAMATAN PANDAWAI <i>Adrianus Umbu Zogor, ElfisUmbu Katongu Retang, Diana Andanyan Djoh</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 548-562
KONTRIBUSI USAHATANI JAMUR MERANG (Volvariella volvacea) TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI KECAMATAN CILAMAYA KULON KABUPATEN KARAWANG <i>Resty Nurfrida, Abubakar Abubakar, Luthfi Nur'azkiya</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 563-574
PERAN KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKTIVITAS DAN PENDAPATAN USAHA TANI PADI DI DUSUN GEMENGGENG DAN DUSUN SETRO, DESA NGRAPAH, KECAMATAN BANYUBIRU, KABUPATEN SEMARANG <i>Firliya Wibawanti, Damara Dinda Nirmalasari Zebua, Tinjung Mary Prihantanti</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 575-589
HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI DENGAN MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI JAMUR MERANG DI KECAMATAN CILAMAYA KULON KABUPATEN KARAWANG <i>Muhammad Raihan Alghiffary, Abu Bakar, Luthfi Nur'azkiya</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 590-603
Motivasi petani dan Peranan serta Hambatan Kelompok Tani Sukamakmur Di Desa Sukamakmur Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang dalam Peningkatan Produksi Padi Sawah <i>Diani Tari, Kuswarini Sulandjari, Luthfi Nur'azkiya</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 604-617
Analisis Titik Impas Agroindustri Tepung Mocaf (Studi Kasus pada Perusahaan Pengelolaan Tepung Mocaf Shalisa di Desa Bojongmenger Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis) <i>Yunus Kurniawan, Dini Rochdiani, Cecep Pardani</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 618-626
STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA CASCARA DI CV. KOPI CITARASA PERSADA <i>Edwin Realdi Bagaskara, Sudyarto Sudyarto, Sri Tjondro Winarno</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 627-638
ADOPSI INOVASI INTERNET PADA PEMASARAN PADI DI DESA IKER-IKER KECAMATAN CEMBE KABUPATEN GRESIK <i>Hilda Bagas Noveri, Mubarakah Mubarakah, Nuriah Yullati</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 639-652
ADAPTATION STRATEGIES OF IRRIGATED AND RAINFED RICE FARMERS IN FACING CLIMATE CHANGE IN SOUTH LAMPUNG DISTRICT <i>Ibrohim Saputra, Fembriarti Erry Prasmatwi, Zainal Abidin, Agus Setiawan</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 653-662
POTENSI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROEKOWISATA DESA ALAMENDAH SEBAGAI KAWASAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT <i>Aisyah Nabilah, Endah Djuwendah</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 663-679
ANALISIS MANAJEMEN RISIKO USAHATANI TEMBAKAU DI DESA PRANCAK KECAMATAN PASONGSONG KABUPATEN SUMENEP <i>Arika Mardiana, Sri Widayanti, Teguh Soedarto, Dita Atasa</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 680-698
Analisis Perubahan Pola Konsumsi Rumah Tangga Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Kel.Baru, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta <i>Achmad Dzaky Arrosyid, Pandi Pardian</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 699-712
Analisis Kelayakan Usaha Agroindustri Tahu di Kabupaten Pangandaran <i>Santi Rahayu, Iwan Setiawan, Muhamad Nurdin Yusuf</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 713-719
Analisis Kelayakan Finansial Diversifikasi Usahatani Kelapa Sawit Dan Aren (Studi Kasus Desa Kiyap Jaya Kecamatan Bandar Sei Kijang Kabupaten Pelalawan) <i>Vera Riantika Putri, Yusmini Yusmini, Susy Edwina</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 720-732
Analisis Saluran Pemasaran Kopi Di Desa Bangunkarya Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran <i>Rahmat Gunawan, Trisna Insan Noor, Muhamad Nurdin Yusuf</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 733-738
Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Buah Dan Sayur Di E-Commerce Sayurbox Surabaya Pada Masa Pandemi Covid-19 <i>Kanisius Karo, Teguh Soedarto, Sri Widayanti</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 739-747
ADOPSI SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO PADA USAHATANI PADI DI PULAU BAWANG <i>Waqiatul Mukarromah, Slamet Widodo</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 748-766
Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Kerajinan Tempurung Kelapa <i>Taufik Rizki Ramadan, Iwan Setiawan, Tiktiek Kurniawati</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 767-775
Strategi Pengembangan Agrowisata Menggunakan Analisis SWOT (Streght, Weaknesses, Opportunities, Threat) Di Agrowisata Miracle Kurnia Farm Sidoarjo <i>Zakya Naila, Indra Tjahaja Amir, Setyo Parsudi</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 776-787
Peran Dan Kontribusi Istri Buruh Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Mojorejo, Kecamatan Modo, Kabupaten Lamongan Jawa Timur <i>Iffa Nurwana Widiyastuti, Hamidah Hendrarini, Endang Yektiningsih</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 788-794
Analisis nilai tambah Home Industry Bawang Goreng "Miji-Miji Food" Kabupaten Gresik <i>Sinta Arifana Kusumawati, Teguh Soedarto, Indra Tjahaja Amir</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 795-803
Persepsi Dan Tingkat Adopsi Petani Terhadap Inovasi Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi Sawah Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat <i>Septiani Nurul Imani, Iwan Setiawan, Benidzar M Andrie</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 804-811
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Bandeng Tanpa Duri <i>Andi Sitti Hallimah, Rahmawaty A. Nadja</i>	PDF (BAHASA INDONESIA) 812-821

Diterbitkan Oleh :

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH
Jl. RE Martadinata No. 150 Ciamis 46274
Telepon: 0265-2754011
Email: agroinfo@unigal.ac.id; agroinfo@unigal@gmail.com

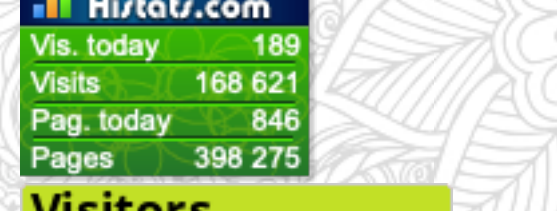


Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh diindeks oleh:



- Dewan Editor
- Mitra Bestari
- Fokus dan Ruang Lingkup
- Panduan Penulis
- Submisi Online
- Biaya Publikasi
- Etika Publikasi
- Cek Plagiasi
- Lisensi

- INDEKSASI JURNAL
- SINTA
- GARUDA
- GOOGLE SCHOLAR
- DIMENSIONS
- SCILIT
- CROSSREF
- NELITI



- INFORMATION
- For Readers
- For Authors
- For Librarians



USER

Username

Password

Remember me

Login

MITRA KERJASAMA



JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals

LANGUAGE

Select Language

English

Submit

Home About Register Search Current Archives Announcements

Home > About the Journal > Editorial Team

Editorial Team

Chief Editor

[Benidzar M. Andrie, S.P., M.P.](#), Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh, Indonesia

Associate Editor

[Dr. Iwan Setiawan, S.P., M.Si.](#), Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, Indonesia, Indonesia
[Dr. Sri Ayu Andayani, S.P., M.P.](#), Fakultas Pertanian Universitas Majalengka, Indonesia, Indonesia
[Benidzar Muhamad Andrie, S.P., M.P.](#), Fakultas Pertanian Universitas Galuh, Indonesia
[Rian Kurnia, S.P., M.P.](#), Fakultas Pertanian Universitas Galuh, Indonesia
[Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.](#), Fakultas Pertanian Universitas Galuh, Indonesia

Layout Editor

[Saepul Aziz, S.P., M.P.](#), Fakultas Pertanian Universitas Galuh, Indonesia
[Ali Nurdin, S.T.](#), Fakultas Pertanian Universitas Galuh, Indonesia

Diterbitkan Oleh :

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH

Jl. RE Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Telepon: 0265-2754011

Email: agroinfogaluh@unigal.ac.id; agroinfogaluh@gmail.com



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh diindeks oleh:



Dewan Editor

[Mitra Bestari](#)

[Fokus dan Ruang Lingkup](#)

[Panduan Penulis](#)

[Submisi Online](#)

[Biaya Publikasi](#)

[Etika Publikasi](#)

[Cek Plagiasi](#)

[Lisensi](#)

INDEKSASI JURNAL

[SINTA](#)

[GARUDA](#)

[GOOGLE SCHOLAR](#)

[DIMENSIONS](#)

[SCILIT](#)

[CROSSREF](#)

[NELITI](#)

TEMPLATE ARTIKEL



PENGUNJUNG



[View My Stats](#)

Hiztat.com	
Vis. today	189
Visits	168 621
Pag. today	846
Pages	398 275

Visitors

	160,941		172
	6,416		161
	365		116
	267		116
	200		110



INFORMATION

- For Readers
- For Authors
- For Librarians

STRATEGI ADAPTASI PETANI PADI IRIGASI DAN TADAH HUJAN DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

ADAPTATION STRATEGIES OF IRRIGATED AND RAINFED RICE FARMERS IN FACING CLIMATE CHANGE IN SOUTH LAMPUNG DISTRICT

Ibrohim Saputra*¹, Fembriarti Erry Prasmatiwi², Zainal Abidin², Agus Setiawan²

¹Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Lampung

²Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

*E-mail corresponding: ibrohimsaputra@gmail.com

ABSTRAK

Padi sawah merupakan salah satu komoditas subsektor tanaman pangan yang paling merasakan dampak adanya perubahan iklim. Dampak negatif perubahan iklim pada padi sawah yaitu menurunnya produksi dan produktivitas karena perubahan luas tanam dan luas panen. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan strategi adaptasi yang dilakukan petani irigasi dan tadah hujan dalam menghadapi perubahan iklim. Penelitian dilakukan di Kecamatan Palas, Kecamatan Candipuro, dan Kecamatan Sidomulyo, Kabupaten Lampung Selatan dari bulan Juni hingga September 2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang petani dengan rincian 50 orang petani padi irigasi dan 50 petani padi tadah hujan. Data dianalisis secara deskriptif, disajikan dalam bentuk persentase kemudian dinarasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi adaptasi yang dilakukan petani padi sawah irigasi dan tadah hujan dalam menghadapi perubahan iklim antara lain adaptasi penggunaan varietas padi, menyesuaikan waktu tanam, penggunaan sumur bor, diversifikasi pendapatan di luar sektor pertanian, dan ikut program asuransi pertanian. Mayoritas petani padi irigasi dan tadah hujan memiliki pola yang sama dalam menerapkan adaptasi terhadap perubahan iklim, akan tetapi petani padi irigasi lebih banyak menerapkan strategi adaptasi berupa adaptasi penggunaan varietas padi, penggunaan sumur bor, diversifikasi pendapatan di luar sektor pertanian, dan ikut dalam program asuransi pertanian.

Kata Kunci : Adaptasi, Iklim, Irigasi, Tadah Hujan

ABSTRACT

Rice is one of the food crops sub-sector commodities that are most affected by climate change. The negative impact of climate change on lowland rice is the decline in production and productivity due to changes in planted area and harvested area. The purposes of this study is to analyze the adaptation strategies of irrigated and rainfed farmers in facing climate change. The study was conducted in Palas District, Candipuro District, and Sidomulyo District, South Lampung Regency from June to September 2020. The sample in this study consisted of 100 farmers with details of 50 irrigated rice farmers and 50 rainfed rice farmers. Data were analyzed descriptively, presented in percentage form and then narrated. The results showed that the adaptation strategies adopted by irrigated and rainfed rice farmers in the face of climate change include adapting the use of rice varieties, adjusting planting time, using boreholes, diversifying income outside the agricultural sector, and participating in agricultural insurance programs. The majority of irrigated and rainfed rice farmers have the same pattern in implementing adaptation to climate change, but irrigated rice farmers apply more adaptation strategies in the form of adapting the use of rice varieties, using boreholes, diversifying income outside the agricultural sector, and participating in agriculture insurance program.

Keywords : Adaptation, Climate, Irrigated, Rainfed

PENDAHULUAN

Akibat pemanasan global perubahan iklim dunia ini tidak dapat dihindari. Perubahan iklim yang terjadi saat ini disebabkan oleh faktor konsentrasi emisi gas rumah kaca yang meningkat akibat dari berbagai aktivitas baik secara alamiah ataupun antropogenik yang memicu peningkatan suhu bumi. Selama satu abad terakhir, perubahan iklim mengakibatkan naiknya suhu global, perubahan pola curah hujan, kenaikan permukaan laut, dan peningkatan frekuensi dan intensitas peristiwa cuaca ekstrem.

Menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC, 2007), rata-rata kenaikan suhu global antara tahun 1899 dan 2005 adalah $0,76^{\circ}\text{C}$, semenjak tahun 1961 hingga 2003, permukaan laut dunia naik rata-rata 1,8 mm per tahun. Perubahan iklim berdampak secara langsung maupun tidak langsung pada berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan iklim memiliki dampak yang signifikan tidak hanya bagi sumberdaya air (Runtunuwu & Syahbuddin, 2007), tetapi juga bagi pertanian dan ketahanan pangan.

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling rentan akibat adanya perubahan iklim. Dampak perubahan iklim pada sektor pertanian sangat beragam, antara lain berdampak pada sumberdaya,

sistem produksi pertanian, infrastruktur pertanian, hingga berdampak pada aspek ketahanan dan kemandirian pangan petani (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2011). Padi sawah yang merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang paling merasakan dampak adanya perubahan iklim. Tanaman padi sawah sangat bergantung pada ketersediaan air dan ditanam pada lahan yang tergenang. Dampak negatif adanya perubahan iklim terhadap padi sawah berupa perubahan waktu tanam dan waktu panen, perubahan luas tanam dan luas panen, serta berakibat pada menurunnya produksi dan produktivitas padi sawah (Ruminta, Handoko, dan Nurmala, 2018). Penurunan hasil yang disebabkan perubahan iklim dapat mencapai 92,22 persen (Angles dkk, 2011). Penurunan intensitas curah hujan menjadi alasan utama penurunan hasil panen. Penurunan intensitas curah hujan berdampak pada berkurangnya luas tanam akibat pengaruh perubahan iklim. Efek lainnya adalah peningkatan suhu yang meningkatkan respirasi malam hari dan meningkatkan hama dan penyakit tanaman pada tanaman padi sawah (Amirat, Saediman, Sarinah, 2017).

Beras sebagai makanan pokok masyarakat Indonesia memiliki peranan

yang sangat strategis, maka dampak negatif perubahan iklim perlu diantisipasi khususnya oleh petani selaku produsen agar ketahanan pangan masyarakat tidak terganggu (Saediman dkk. 2016; Zani dkk. 2019) melalui upaya strategi adaptasi yang tepat. Upaya strategi adaptasi perlu dilakukan di Kabupaten Lampung Selatan sebagai salah satu daerah kontributor terbesar produksi padi di Provinsi Lampung. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (2021), luas panen padi di Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2020 mencapai 54.762 ha dengan produksi padi mencapai 321.822 ton. Produksi yang dihasilkan tersebut menyumbang 12,23 persen terhadap total produksi padi di Provinsi Lampung. Perubahan iklim saat ini tidak dapat dihindari, akan tetapi dapat diminimalisir dampaknya dengan melakukan upaya adaptasi atau penyesuaian terhadap perubahan iklim. Adaptasi merupakan respon dan penyesuaian diri akibat adanya perubahan iklim. Tujuan utama adaptasi terhadap perubahan iklim adalah mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim.

Petani sawah tadah hujan lebih rentan terhadap gagal panen, karena kurangnya ketersediaan air yang hanya mengandalkan air hujan pada kegiatan usahatani. Apalagi fenomena

perubahan iklim yang sering terjadi mengakibatkan terjadinya pergeseran pola curah hujan yang akan mengakibatkan musim kemarau yang berlangsung semakin panjang, dan musim penghujan menjadi relatif singkat akan tetapi intensitas yang lebih tinggi. Hal berbeda dialami petani sawah irigasi. Petani sawah irigasi relatif lebih tahan terhadap gagal panen karena ketersediaan air yang lebih banyak dibandingkan petani sawah tadah hujan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi adaptasi yang dilakukan petani irigasi dan tadah hujan dalam menghadapi perubahan iklim di Kabupaten Lampung Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Penelitian dilakukan di Kecamatan Sidomulyo, Palas, dan Candipuro. Lokasi penelitian ini dipilih secara *purposive* dengan pertimbangan bahwa ketiga daerah tersebut sering mengalami kekeringan dan banjir yang merupakan dampak dari perubahan iklim. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Juni hingga September 2020.

Populasi petani padi sawah sebanyak 4.113 petani. Dengan menggunakan Metode Slovin, sampel

dalam penelitian diperoleh 100 orang petani padi. Dengan perbandingan jumlah yang sama maka responden petani padi irigasi dan responden petani padi tadah hujan masing-masing diambil dalam jumlah 50 petani.

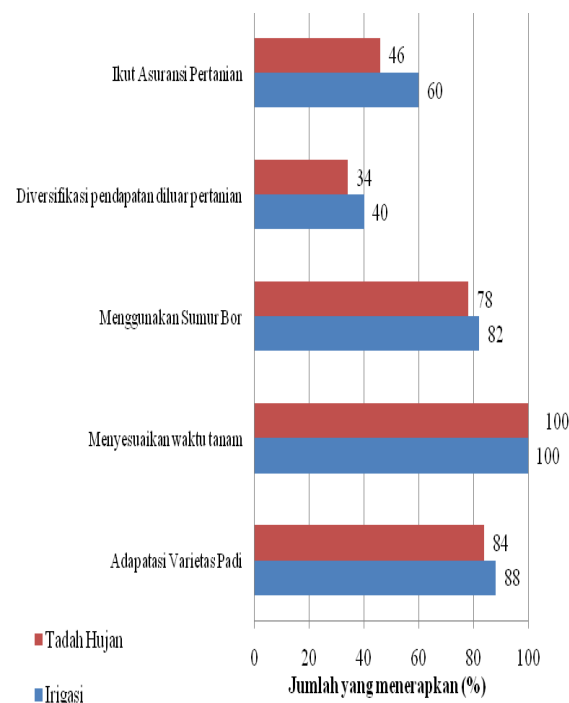
Strategi adaptasi petani dalam menghadapi perubahan iklim dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian dijelaskan dan diuraikan secara naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Rata-rata luas penguasaan lahan petani sawah irigasi adalah 0,62 ha dan petani sawah tadah hujan sebesar 0,53 ha dan status kepemilikan lahan sawah petani seluruhnya adalah hak milik pribadi. Rata-rata berusia 52 tahun (petani irigasi) dan 54 tahun (petani tadah hujan). Mayoritas petani berpendidikan tamat SD baik untuk petani irigasi maupun petani tadah hujan yaitu dengan persentase sebesar 40 persen untuk petani sawah irigasi dan 52 persen untuk petani sawah tadah hujan. Mayoritas petani sawah irigasi (56%) telah melakukan kegiatan usahatani padi berkisar antara 22-36 tahun, sedangkan mayoritas petani sawah tadah hujan (42%) memiliki pengalaman berusahatani padi selama 7-21 tahun. Sebanyak 58 persen

petani sawah irigasi dan 54 persen petani tadah hujan memiliki pekerjaan sampingan.



Gambar 1. Strategi adaptasi petani padi terhadap perubahan iklim

Strategi Adaptasi Petani Padi Terhadap Perubahan Iklim

Adaptasi terhadap perubahan iklim merupakan penyesuaian dalam sistem alam ataupun manusia sebagai respon terhadap adanya rangsangan iklim aktual (IPCC, 2001). Adaptasi tersebut bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari perubahan iklim. Adaptasi yang dilakukan sangat berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh petani itu sendiri. Strategi adaptasi petani padi dalam menghadapi perubahan iklim tersaji pada Gambar 1.

Adaptasi Varietas Padi

Penggunaan varietas tahan kekeringan merupakan salah satu adaptasi yang dilakukan petani padi sawah. Sebanyak 88 persen (petani lahan irigasi) dan 84 persen (petani lahan tadah hujan) menggunakan varietas padi yang usia panennya relatif lebih cepat terutama saat musim gadu (MT II). Saat MT II, mayoritas petani baik lahan irigasi dan tadah hujan menggunakan benih varietas Ciherang karena varietas ini usia panennya relatif lebih singkat yaitu 90 hari, berbeda saat musim rendeng (MT I) mayoritas petani menggunakan varietas Cimalaya Muncul yang usia panennya sekitar 110 hari. Saat MT II, curah hujan dan jumlah hari hujan lebih sedikit dibandingkan dengan MT I sehingga ketersediaan air juga lebih sedikit. Oleh sebab itu, petani menggunakan Varietas Ciherang saat MT II karena usia panen yang lebih singkat.

Ciherang adalah salah satu jenis varietas padi yang relatif peka terhadap cuaca dan kondisi iklim. Ciherang banyak dipilih oleh petani karena tingkat produktivitasnya yang relatif tinggi dengan malai yang relatif panjang dan jumlah gumpalan padi yang banyak (Susanti dkk. 2012). Kelemahan varietas ini rentan roboh saat angin kencang terjadi atau terlalu banyak air (Rachman, Kariyasa, dan Maesti, 2001).

Menyesuaikan Waktu Tanam

Upaya adaptasi yang dilakukan petani salah satunya adalah menyesuaikan waktu tanam, dimana seluruh petani baik petani lahan irigasi ataupun tadah hujan melakukan penyesuaian waktu tanam dengan melihat kondisi cuaca/iklim yang cocok untuk memulai aktivitas berusahatani padi. Perubahan tersebut dilakukan karena perubahan musim tanam yang tidak menentu dan sangat sulit diprediksi saat ini.

Puncak waktu tanam padi saat musim rendeng (MT I) pada bulan November dan Desember saat 10 tahun yang lalu, sedangkan puncak dari waktu panen pada bulan Maret atau April. Saat ini, puncak waktu tanam padi mengalami pergeseran menjadi bulan Januari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas petani yang biasanya melakukan pertanaman padi pada bulan November atau Desember mulai menahan diri dan akan menanam pada waktu yang dirasa tepat untuk menanam padi. Hal yang sama juga terjadi saat musim gadu (MT II), awalnya bulan April dan Mei petani sudah melakukan penanaman MT II, saat ini awal tanam MT II dilakukan dibulan Juni. Baik petani lahan irigasi ataupun tadah hujan melakukan hal yang sama dalam penyesuaian waktu tanam. Seharusnya

petani irigasi relatif lebih aman dalam menanam padi saat MT II karena sumber air berasal dari air irigasi, akan tetapi karena ketersediaan air dari sumber irigasi sangat terbatas mengakibatkan petani irigasi juga melakukan penyesuaian waktu tanam khususnya saat memasuki MT II.

Pergeseran puncak waktu tanam dan waktu panen saat musim rendeng ataupun gadu mengindikasikan bahwa perubahan iklim telah terjadi dalam kehidupan petani. *Pranoto mongso* yang telah ada secara turun temurun dalam kegiatan budidaya pertanian masyarakat Indonesia, kini sudah tidak relevan lagi untuk digunakan. Adanya perubahan iklim, kearifan lokal tersebut tidak lagi efektif digunakan karena faktor ketidakpastian iklim. Oleh sebab itu petani mencoba menggabungkan berbagai adaptasi dengan pengetahuan-pengetahuan baru yang diperoleh dari berbagai pihak yang memiliki kompetensi seperti lembaga pemerintahan atau lembaga lainnya.

Hasil penelitian ini selaras dengan Amirat, Saediman, dan Sarinah (2021). Mereka menyatakan bahwa penyesuaian musim tanam merupakan salah satu upaya penyesuaian terhadap perubahan iklim dan sebanyak 68,75 persen petani padi di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara melakukannya.

Penggunaan Sumur Bor

Penggunaan sumur bor merupakan salah satu upaya untuk mengatasi kekeringan akibat perubahan iklim. Sebanyak 82 persen petani lahan irigasi dan 78 persen petani tadah hujan memanfaatkan sumur bor saat musim gadu (MT II). Keberadaan sumur bor sangat membantu khususnya petani tadah hujan yang sumber air nya hanya mengandalkan sumber dari hujan. Pemanfaatan sumur bor pada lahan pertanian telah banyak digunakan oleh daerah yang air irigasinya terbatas. Pemanfaatan sumur bor ini bertujuan untuk mengairi lahan pertanian saat musim kemarau sehingga dapat menyelamatkan pertanaman dari kekeringan.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Estiningtyas dan Hamdani (2015) bahwa pemanfaatan sumur bor merupakan salah satu bentuk respon petani padi di Kabupaten Indramayu terhadap adanya fenomena perubahan iklim yaitu kekeringan. Kurniawan dan Arisurya (2019) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa strategi intensifikasi melalui panca usahatani yaitu pengairan atau irigasi dilakukan dalam upaya penyesuaian terhadap perubahan iklim. Pada saat musim kering petani di

Kabupaten Gunung Kidul akan memanfaatkan sumur bor. Adanya sumur tersebut yang rata-rata kedalamannya berkisar antara 7-8 meter tersebut sangat berperan dalam mengantisipasi keterlambatan datangnya hujan dan saat musim kering.

Diversifikasi Pendapatan di Luar Sektor Pertanian

Apabila petani hanya mengandalkan sektor pertanian yang penuh risiko dan ketidakpastian, akan membuat petani terjebak dalam kondisi rentan (*vulnerable*). Upaya lain petani untuk mengurangi dampak dari perubahan iklim adalah melakukan diversifikasi pendapatan di luar sektor pertanian. Sebanyak 40 persen petani lahan irigasi dan 34 persen petani lahan tadah hujan melakukan diversifikasi pendapatan di luar sektor pertanian. Petani mencari sumber pendapatan rumah tangga melalui sektor non pertanian seperti menjadi buruh bangunan, ojek, berdagang, dan pekerjaan lainnya diluar sektor pertanian. Diversifikasi pendapatan di luar sektor pertanian diharapkan mampu menambah pendapatan rumah tangga petani sehingga petani jauh lebih tahan dalam menghadapi kondisi yang penuh risiko dan ketidakpastian.

Brigita dan Sihaloho (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa petani padi di Desa Kertamulya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang memiliki berbagai ragam jenis strategi nafkah. Hal ini tidak terlepas dari kondisi daerah tersebut yang rentan akan banjir. Daerah yang sawahnya terdampak banjir cukup parah berpengaruh pada hasil panen di musim tanam kedua. Hal tersebut berdampak terhadap pengurangan setengah jumlah hasil panen, menurunkan tingkat kualitas padi, dan dapat menambah biaya usahatani. Hal ini membuat petani melakukan berbagai strategi nafkah untuk dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

Ikut Program Asuransi Pertanian

Program asuransi pertanian merupakan upaya untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Asuransi pertanian bertujuan untuk mengurangi risiko dan melindungi petani dari kerugian ekonomi akibat gagal panen. Sebanyak 60 persen petani sawah lahan irigasi dan 46 persen petani lahan tadah hujan mengikuti program asuransi pertanian. Petani sawah lahan tadah hujan lebih sedikit dalam mengikuti program ini karena mereka beranggapan bahwa mereka belum tertarik mengikutinya dan sebagian berpendapat bahwa pengajuan klaim yang terlalu rumit dan banyak persyaratannya. Padahal

program asuransi pertanian dapat memberikan perlindungan dan jaminan kepada petani apabila terjadi gagal panen sebagai akibat dari kekeringan, banjir, dan serangan hama penyakit tanaman. Perlu adanya sosialisasi program ini lebih lanjut dan berkelanjutan agar petani padi mau mengikuti program asuransi pertanian ini karena dapat menjadi salah satu alternatif strategi apabila terjadi kekeringan atau banjir.

Perubahan iklim merupakan suatu fenomena yang tidak dapat dihindarkan. Adanya fenomena perubahan iklim menjadikan sektor pertanian yang paling rentan. Salah satu upaya mengurangi dampak akibat perubahan iklim dengan melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim. Dampak perubahan iklim berupa menurunnya tingkat produktivitas dan atau luas panen. Menurunnya tingkat produktivitas padi sawah karena meningkatnya cekaman lingkungan dan meningkatnya intensitas gangguan organisme pengganggu tanaman yang berdampak pada pertumbuhan tanaman baik secara vegetatif maupun generatif menjadi tidak optimal. Penurunan luas panen diakibatkan dengan meningkatnya kejadian puso/gagal panen yang terjadi akibat banjir, kekeringan atau gangguan organisme pengganggu tanaman.

Selain penurunan produktivitas, juga berimbas pada penurunan pendapatan dan kemandirian pangan rumah tangga karena petani tidak mampu untuk menghasilkan produksi sendiri untuk mencukupi konsumsi rumah tangganya. Dengan adanya adaptasi terhadap perubahan iklim yang dilakukan petani diharapkan mampu mengurangi tingkat kerentanan, mengembangkan resiliensi, dan meminimalkan dampak negatif perubahan iklim sehingga adaptasi perubahan iklim dapat mendukung dan memperkuat ketahanan dan kemandirian pangan rumah tangga petani.

KESIMPULAN

Strategi adaptasi yang dilakukan petani padi sawah irigasi dan tadah hujan dalam menghadapi perubahan iklim antara lain adaptasi penggunaan varietas padi, menyesuaikan waktu tanam, penggunaan sumur bor, diversifikasi pendapatan di luar sektor pertanian, dan ikut program asuransi pertanian. Mayoritas petani padi irigasi dan tadah hujan memiliki pola yang sama dalam menerapkan adaptasi terhadap perubahan iklim, akan tetapi petani padi irigasi lebih banyak menerapkan strategi adaptasi berupa adaptasi penggunaan varietas padi, penggunaan sumur bor, diversifikasi pendapatan di luar sektor

pertanian, dan ikut dalam program asuransi pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Angles, S., Chinnadurai, M., & Sundar, A. (2011). Awareness on Impact of Climate Change on Dryland Agriculture and Coping Mechanisms of Dryland Farmers. *Indian Journal of Agricultural Economics*, 66(3):365-372.
- Amirat, F., Saediman, H., & Sarinah, S. (2021). Pengetahuan, Persepsi, dan Adaptasi Petani Padi Sawah terhadap Perubahan Iklim di Kota Kendari. *Jurnal Sosio Agribisnis*, 6(1): 36-47.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 2011. *Pedoman Umum Adaptasi Perubahan Iklim Sektor Pertanian*. Balitbangtan. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. 2021. *Provinsi Lampung dalam Angka 2021* BPS Provinsi Lampung. Bandar Lampung.
- Brigita, S., & Sihaloho, M. (2018). Strategi, kerentanan, dan resiliensi nafkah rumah tangga petani di daerah rawan bencana banjir. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 2(2), 239-254.
- Estiningtyas, W., & Hamdani, A. (2015). Respon perilaku usahatani padi terhadap resiko iklim ekstrim dan serangan OPT. *Jurnal Meteorologi dan Geofisika*, 16(1).
- Kurniawan, R. E., & Arisurya, R. E. (2020). Kerentanan dan adaptasi rumah tangga petani terhadap perubahan iklim di Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Agro Ekonomi*, 38(2), 127-141.
- [IPCC] Intergovernmental Panel on Climate Change. (2001). *Climate Change 2001:Impacts, Adaptation and Vulnerability, IPCC*. United Kingdom. Cambridge University Press.
- [IPCC] Intergovernmental Panel on Climate Change. (2007). *Climate Change 2007-The Physical Science Basis: Contribution of Working Group I to the Fourth Assessment Report of the IPCC*. Cambridge.Cambridge University Press.
- Rachman, B., Kariyasa, K., & Maesti, M. 2001. Analisis sistem kelembagaan jaringan air serta sikap dan perilaku petani pemakai air. Laporan Teknis Puslitbang Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Ruminta, R., Handoko, H., dan Nurmala, T. (2018). Indikasi Perubahan Iklim dan Dampaknya terhadap Produksi Padi di Indonesia (Studi kasus : Sumatera Selatan dan Malang Raya), *Jurnal Agro*, 5 (1), 48–60.
- Runtuwu, E dan H. Syahbuddin. 2007. *Perubahan Pola Curah Hujan dan Dampaknya Terhadap Periode Masa Tanam*. Agroklimat dan Hidrologi. Buletin 9:53-54
- Saediman, H., Limi, M. A., Rosmawaty, Arimbawa, P., and Indarsyih, Y. (2016). Cassava Consumption and Food Security Status among Cassava Growing Households in Southeast Sulawesi, *Pakistan Journal of Nutrition*, 15 (12),1008–1016.
- Susanti, E., Ramadhani, F., Runtuwu, E., & Amien, I. (2012). *Dampak perubahan iklim terhadap serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) serta strategiantisipasi dan*

adaptasi. Balai Penelitian Agroklimat
dan Hidrologi, Bogor.

Zani, M., Saediman, H., Abdullah, S.,
Daud, L., and Yunus, L. (2019).
Determinants of Household Food

Expenditure in a Cassava Growing
Village in Southeast Sulawesi,
*Academic Journal of
Interdisciplinary Studies*, 8 (3), 301-
309.